

**Pengaruh Tutorial Online Terhadap Nilai Akhir Mahasiswa
(Kasus: Mata Kuliah MMPI5102 Masa Registrasi 2009.1 dan MMPI5203 Masa
Registrasi 2009.2)**

Oleh: Rinda Noviyanti (rinda@mail.ut.ac.id)
Fakultas MIPA-UT

Abstrak

Universitas Terbuka (UT) merupakan institusi penyelenggara pendidikan tinggi jarak jauh (PTJJ). Salah satu karakteristik dari UT adalah adanya keterpisahan secara fisik antara mahasiswa dengan pengajar. Untuk melengkapi kegiatan belajar mengajar yang ada selama ini, UT menyediakan fasilitas tutorial online. Khusus untuk mahasiswa pascasarjana, tutorial ini wajib diikuti. Kegiatan tutorial berlangsung dalam 8 kali pertemuan, yang terdiri dari 8 inisiasi, 8 diskusi, dan 3 tugas. Inisiasi dan diskusi diberikan setiap minggu, sedangkan tugas diberikan pada minggu ke 2, 4, dan 6. Inisiasi merupakan paparan materi yang merupakan pengembangan dari BMP, sedangkan diskusi merupakan pertanyaan yang berikan tutor untuk mahasiswa dengan harapan mahasiswa aktif menjawab pertanyaan tersebut. Diskusi dapat dilakukan antar mahasiswa maupun mahasiswa dengan tutor. Tugas dikerjakan oleh mahasiswa dan dikoreksi oleh tutor tatap muka. Nilai akhir mahasiswa terdiri dari nilai ujian akhir semester (UAS), tutorial tatap muka (TTM), dan tuton. Kontribusi masing-masing nilai UAS, TTM dan tuton terhadap nilai akhir adalah sebesar 40%, 50% dan 10%. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara diskriptif kualitatif pada mata kuliah Manajemen Sumber Daya Perikanan (MMPI5102) dan Metode Penangkapan Ikan (MMPI5203) terhadap 17 mahasiswa magister manajemen perikanan (MMP) UPBJJ Jakarta, dan 16 mahasiswa MMP UPBJJ Pontianak didapatkan bahwa nilai tuton MMPI5102 berpengaruh terhadap nilai akhir mahasiswa B,I, dan U, sedangkan tuton MMPI5203 berpengaruh terhadap nilai akhir mahasiswa B dan AF.

Kata kunci: PTJJ, Tutorial online, Nilai akhir

PENDAHULUAN

Universitas Terbuka (UT) adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan jarak jauh. Penyelenggaraan pendidikan tinggi jarak jauh memiliki ciri utama yaitu keterpisahan secara fisik antara pengajar dan mahasiswa. Dalam sistem pendidikan jarak jauh, proses belajar cenderung berada pada kendali mahasiswa. Proses belajar mahasiswa ini pada prinsipnya terdiri dari kegiatan belajar mandiri dan belajar terbimbing dengan memanfaatkan beragam layanan bantuan belajar yang disediakan oleh UT, serta sumber belajar lainnya.

Sistem pembelajaran sebagaimana yang diberlakukan oleh UT ini sejalan dengan pengertian pembelajaran pada institusi pendidikan jarak jauh sebagaimana yang dideskripsikan oleh Dorrell (dikutip dari Ahmad, 2003: 154) bahwa menurut *The United States Distance Learning Assosiation* (USDLA): "Pendidikan jarak jauh adalah

pengantaran pendidikan atau pelatihan melalui pembelajaran dengan media elektronik. Pendidikan jarak jauh mengacu pada situasi belajar mengajar yang mana instruktur dan pembelajar berada dalam jarak yang terpisah secara geografis karena itu mengandalkan peralatan elektronik dan bahan cetakan untuk mengantar pembelajaran". Menurut Dorrell, dalam sistem pembelajaran jarak jauh dikenal adanya tutorial elektronik. Tutorial elektronik adalah tutorial yang dilaksanakan dengan menggunakan internet dan/atau melalui internet-faksimili.

Layanan akademik yang disediakan oleh UT memiliki tujuan untuk mengakomodasi tiga jenis interaksi, yaitu interaksi mahasiswa dengan materi bahan ajar, interaksi mahasiswa dengan tutor, serta interaksi antar mahasiswa melalui beragam kegiatan kelompok belajar. Interaksi mahasiswa dengan tutor terbagi dalam 2 kegiatan tutorial, yaitu tutorial tatap muka (TTM) dan tutorial online (tuton) yang berbasis internet.

Seluruh mata kuliah yang ditawarkan pada Program Pascasarjana (PPs) UT mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti tuton, di samping tutorial tatap muka. Kontribusi tutorial terhadap nilai akhir mata kuliah sebesar dari 60%. Sementara itu kontribusi nilai tutorial ini diperhitungkan dari tingkat partisipasi tuton sebesar 10% dan tingkat penyelesaian tugas serta kehadiran di TTM 50% (Panduan Penyelenggaraan PPs-UT, 2005).

METODE PENELITIAN

Tulisan ini merupakan hasil penelitian deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan dari data sekunder, yaitu dari mata kuliah MMPI5102 (Manajemen Sumber Daya Perikanan) masa registrasi 2009.1 dan MMPI5203 (Metode Penangkapan Ikan) masa registrasi 2009.2 di UPBJJ-UT Jakarta dan Pontianak. Data ditampilkan dalam bentuk tabel dan uraian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan tuton mata kuliah MMPI 5102 dimulai pada awal masa registrasi (8 Februari 2009) sampai menjelang dilaksanakannya UAS (26 April 2009), sedangkan untuk mata kuliah MMPI5203 dimulai pada tanggal 3 Agustus 2009 dan berakhir pada tanggal 19 Oktober 2009. Kegiatan tuton ini terdiri dari 8 kali inisiasi yang berupa penyampaian materi yang disertai dengan diskusi, serta 3 tugas yang harus dikumpulkan pada saat mahasiswa melakukan tutorial tatap muka. Jadwal kegiatan tuton dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan Tuton MMPI5102 dan MMPI5203

Kegiatan	MMPI5102	MMPI5203
Inisiasi ke 1	8 Pebruari 2009	3 Agustus 2009
Inisiasi ke 2 + Tugas 1	22 Pebruari 2009	17 Agustus 2009
Inisiasi ke 3	8 Maret 2009	31 Agustus 2009
Inisiasi ke 4 + Tugas 2	15 Maret 2009	7 September 2009
Inisiasi ke 5	29 Maret 2009	21 September 2009
Inisiasi ke 6 + Tugas 3	5 April 2009	28 September 2009
Inisiasi ke 7	19 April 2009	12 Oktober 2009
Inisiasi ke 8	26 April 2009	19 Oktober 2009

Jarak waktu antara satu inisiasi dengan inisiasi selanjutnya adalah 1 minggu, kecuali pada minggu pertama dan minggu di mana selain ada inisiasi juga ada tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa. Pada inisiasi 1 diberikan tenggang waktu 2 minggu karena merupakan awal masa registrasi, sedangkan untuk inisiasi yang ada tugasnya diberikan tenggang waktu 2 minggu untuk menyelesaikan tugas. Tugas yang diberikan melalui tuton dikumpulkan pada saat tutorial tatap muka (TTM), dan tugas tersebut dikoreksi oleh tutor TTM.

Materi tuton yang diberikan merupakan pengayaan dari Buku Materi Pokok (BMP) yang sudah dimiliki oleh mahasiswa, sehingga dengan adanya tuton ini diharapkan ada peningkatan pengetahuan dan wawasan mahasiswa. Materi dan tugas yang diberikan selama 8 kali pertemuan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Materi Inisiasi dan Tugas Tuton Mata Kuliah MMPI5102 dan MMPI5203

No.	MMPI5102
	Materi inisiasi
1.	Desentralisasi pengelolaan sumber daya kelautan
2.	Karakteristik nelayan
3.	Keberadaan perairan Indonesia
4.	Perubahan rejim perikanan dari <i>quasi open acces</i> ke <i>limited entry</i>
5.	Pembangunan perikanan yang berkelanjutan
6.	Perikanan yang bertanggungjawab
7.	Stok ikan dunia
8.	Manajemen sumber daya perikanan yang berkelanjutan
	Tugas
1.	Membuat makalah dengan topik "Pemberdayaan masyarakat terhadap keberlanjutan sumber daya ikan".
2.	Mengulas artikel ilmiah nasional dengan topik "Pencemaran di lingkungan perairan yang menyebabkan penurunan produktivitas perairan".
3.	Mengulas artikel ilmiah internasional dengan topik "Manajemen sumber daya yang berkelanjutan".
No.	MMPI5203
	Materi Inisiasi
1.	Teknologi Penangkapan Ikan Ramah lingkungan
2.	Alat Tangkap Ikan Hemat Energi

3.	Penangkapan Ikan dengan Bom
4.	Dampak Penggunaan Alat Tangkap Ikan
5.	Penangkapan Ikan Hias Ramah Lingkungan
6.	Manajemen Penangkapan Ikan Karang Indonesia
7.	Pengaruh Warna Bubu Terhadap Hasil Tangkapan Ikan Karang
8.	Perkembangan Alat Tangkap Ikan dan Alat Tangkap Ikan Ramah Lingkungan
Tugas	
1.	Buat sebuah makalah tentang pemanfaatan alat tangkap ikan yang ramah lingkungan di perairan Indonesia.
2.	Buat sebuah makalah tentang pengembangan teknologi alat tangkap ikan di perairan Indonesia.
3.	Buat sebuah makalah tentang inovasi teknologi alat tangkap ikan di perairan Indonesia.

Sumber: Laporan Pelaksanaan Tutor MMPI5102 dan MMPI5203 (2009)

Bentuk materi yang diberikan ada yang berupa tulisan yang diambil di jurnal maupun surat kabar, ringkasan penelitian (tesis dan disertasi) serta pengalaman tutor yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan. Cara penyampaian materi tutor dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Cara langsung adalah materi ditulis dalam forum inisiasi, sedangkan cara tidak langsung, tutor hanya memberikan alamat web suatu materi dan mahasiswa yang harus mendownloadnya sendiri.

Diskusi yang diberikan setelah penyampaian materi inisiasi merupakan salah satu cara dalam mengetahui sampai sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap materi inisiasi yang diberikan. Mahasiswa bebas melakukan diskusi (tidak dibatasi jumlahnya). Penilaian dilakukan tidak hanya dari keaktifan mahasiswa melakukan diskusi, tetapi juga terhadap tingkat pemahaman mahasiswa (Tabel 3). Jika tutor tutor tidak jeli melihat diskusi satu persatu, maka ada kemungkinan jawaban satu mahasiswa dicontek oleh mahasiswa yang lain.

Tabel 3. Tingkat Partisipasi Mahasiswa dalam Tutor Mata Kuliah MMPI 5102 dan MMPI5203

Maha siswa	TOTAL AKSES FORUM DISKUSI															
	MMPI 5102								MMPI 5203							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
A	1	1	2	1	1	1	-	-	1	1	1	1	1	1	1	3
B	-	2	2	1	2	2	1	1	1	1	-	1	1	1	1	1
C	1	1	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
D	1	2	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-	-
E	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
F	2	1	3	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
G	2	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
H	1	2	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
I	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	-	1	1	-	1
J	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Maha siswa	TOTAL AKSES FORUM DISKUSI															
	MMPI 5102								MMPI 5203							
	1	2	3	4	5	6	7	8	1	2	3	4	5	6	7	8
K	1	1	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
L	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
M	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
N	1	5	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
O	1	3	4	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
P	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Q	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
R	1	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	-	1	1	1	1
S	1	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1	-	1
T	3	7	3	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
U	2	5	2	2	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	-	1
V	3	2	2	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
W	3	2	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
X	2	2	4	2	2	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Y	1	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	-	-	-
Z	1	3	4	3	2	1	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
AA	1	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
AB	3	2	2	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
AC	8	4	5	3	4	1	1	1	1	1	2	1	-	1	3	1
AD	1	2	2	4	3	1	1	-	1	1	1	1	1	1	1	-
AE	4	8	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
AF	1	6	5	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	-	1
AG	2	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber: Laporan Pelaksanaan Tuton MMPI5102 dan MMPI5203 (2009)

Keterangan:

A s/d Q = Mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta

R s/d AG = Mahasiswa UPBJJ-UT Potianak

Angka 1,2,...,8 = Total akses yang dilakukan oleh mahasiswa

Nilai tuton merupakan gabungan dari keaktifan mahasiswa dalam membaca inisiasi dan juga keaktifan mahasiswa dalam melakukan diskusi yang 'original' bukan hasil tiruan dari teman. Kategori tingkat keaktifan tuton ada 2, yaitu pasif dan aktif. Pengertian pasif adalah mahasiswa hanya mendaftarkan diri pada matakuliah yang ditutun dan membaca inisiasi tanpa mengikuti dan melakukan diskusi, sedangkan mahasiswa aktif adalah mahasiswa yang membaca inisiasi dan melakukan diskusi. Untuk mahasiswa pasif diberikan nilai 30, sedangkan mahasiswa yang aktif diberikan nilai sesuai dengan tingkat keaktifannya (maksimal 100).

Nilai TTM diperoleh dari rata-rata 3 nilai tugas (T) yang diberikan selama tuton, ditambah dengan kehadiran pada saat tutorial tatap muka (H), dengan rumus $(4T + 1H)/5$. Berdasarkan hasil UAS ditambah dengan nilai tutorial, terlihat nilai tuton

ini berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian nilai akhir mahasiswa, sebagaimana diperlihatkan pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Daftar Nilai Mata Kuliah MMPI 5102

Mahasiswa	UAS	Tuton	TTM	Total	Grade
A	78	72	80	78,4	A
B	54,5	90	72,34	66,97	B
C	-	63	30	-	-
D	75,75	82	68,67	72,84	B
E	71	92	83,47	79,34	A
F	78	61	30	52,3	C
G	81,75	98	73,67	79,34	A
H	88,75	92	88	88,7	A
I	64	96	81,33	75,87	A
J	83,25	96	80,54	83,17	A
K	-	45	23,66	-	-
L	84,75	98	80,8	84,1	A
M	-	18	23,66	-	-
N	87,5	100	80,54	85,27	A
O	70,25	100	88	82,1	A
P	75,25	92	81,33	79,97	A
Q	74	98	80	79,4	A
R	78,5	92	77,33	79,27	A
S	65	94	71	70,9	B
T	82,5	92	80	82,2	A
U	75	92	74,67	76,54	A
V	81,5	96	76	80,24	A
W	67,5	94	74,67	73,74	B
X	85	86	72,33	78,77	A
Y	79,75	90	72,33	77,07	A
Z	83,5	100	73,67	80,24	A
AA	85,75	100	77,33	82,97	A
AB	-	55	35,33	-	-
AC	88,25	100	77,33	83,97	A
AD	71,25	86	74,67	74,44	B
AE	72,5	100	71	74,5	B
AF	84,25	96	78,67	82,64	A
AG	-	45	-	-	-

Sumber: LPBAUSI tahun 2009

Keterangan:

A s/d Q = Mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta

R s/d AG= Mahasiswa UPBJJ-UT Potianak

Tabel 5. Daftar Nilai Mata Kuliah MMPI 5203

Mahasiswa	UAS	Tuton	TTM	Total	Grade
A	76	100	77,33	79,07	A
B	69	88	82,66	77,73	A
C	-	-	-	-	-

D	-	50	-	-	-
E	59,5	100	71,33	69,47	B
F	-	-	-	-	-
G	84,5	100	78	82,8	A
H	88	100	80	85,2	A
I	64,8	75	80,33	73,59	B
J	78	100	83,33	82,87	A
K	-	-	-	-	-
L	72,5	100	80	79	A
M	-	-	-	-	-
N	91,5	100	88,66	90,93	A
O	91,5	100	80	86,6	A
P	60,5	100	73,33	70,87	B
Q	90,5	100	80	86,2	A
R	62	88	78,67	72,94	B
S	65	75	74,13	70,57	B
T	82,5	100	80	83	A
U	75,5	90	71,33	74,87	B
V	65,5	100	75,47	73,94	B
W	56,5	100	75,47	70,34	B
X	-	-	70	-	-
Y	81	63	70,67	74,04	B
Z	-	-	-	-	-
AA	75	100	76	78	A
AB	-	-	-	-	-
AC	92	100	80	86,8	A
AD	81	88	70,33	-	-
AE	87,5	100	77,33	83,67	A
AF	58,5	88	72,67	68,54	B
AG	-	-	-	-	-

Sumber: LPBAUSI tahun 2009

Keterangan:

A s/d Q = Mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta

R s/d AG= Mahasiswa UPBJJ-UT Pontianak

Mahasiswa UPBJJ-UT Jakarta yang menyelesaikan semester 1 dengan baik hanya 14 orang, ada 3 mahasiswa yang tidak menyelesaikan mata kuliah MMPI5102 (Mahasiswa C, K, dan M). Untuk UPBJJ-UT Pontianak ada 2 mahasiswa yang tidak menyelesaikan mata kuliah MMPI5102 (AB dan AG). Alasan mereka adalah kendala waktu yang menyebabkan mereka tidak bisa melanjutkan studinya.

Untuk semester 2 ada 9 mahasiswa yang tidak menyelesaikan mata kuliah MMPI 5203, 5 dari UPBJJ-UT Jakarta dan 4 dari UPBJJ-UT Pontianak. Kendala yang mereka hadapi umumnya waktu untuk menyelesaikan tugas dan saat ujian akhir semester.

Berdasarkan nilai gabungan antara UAS, tuton dan TTM pada mata kuliah MMPI 5102 terlihat bahwa meskipun nilai tuton hanya berkontribusi 10%, ternyata ikut menentukan nilai akhir mahasiswa. Hal ini yang belum banyak diketahui mahasiswa, di mana pada kenyataannya kontribusi nilai untuk partisipasi tuton sebesar 10% ini sering kali diabaikan. Walaupun keikutsertaan dalam tuton bersifat wajib bagi mahasiswa Pascasarjana, namun tingkat partisipasi mahasiswa dalam tuton masih termasuk rendah (Budiwati, 2007).

Mahasiswa B misalnya, walaupun nilai UASnya rendah (54,50) tetapi karena nilai tutonnya bagus (90) maka nilai akhir yang didapatkannya adalah B. Bila B nilai tutonnya 70, maka nilai akhir yang didapat hanya C (64,97). Untuk mahasiswa I dan U, jika nilai tutonnya tidak setinggi itu (96 dan 92) maka mereka tidak akan mendapat nilai A. Jika nilai tuton mahasiswa I hanya 87 maka nilai akhir yang diperolehnya adalah B (74,96), sedangkan jika nilai tuton mahasiswa U hanya 76 maka nilai akhir yang diperolehnya adalah B (74,93). Khusus mahasiswa AD, jika nilai tutonnya lebih baik sedikit (92) dari yang dia peroleh (86) maka dia akan mendapatkan nilai A (75,04).

Untuk mata kuliah MMPI 5203, terdapat 2 mahasiswa yang mendapatkan nilai baik karena melakukan tuton dengan aktif. Mahasiswa B (nilai tuton 88) jika nilai tutonnya 60 maka nilai akhir yang diperoleh adalah B (74,93), dan mahasiswa AF (nilai tuton 88) jika nilai tutonnya dapat 52 maka nilai akhirnya adalah C (64,94). Untuk mahasiswa I (nilai tuton 75) dan Y (nilai tuton 63) jika nilai tutonnya lebih baik sedikit maka akan mendapatkan nilai akhir A, yaitu jika I nilai tutonnya 90 (nilai akhir 75,08) dan Y jika nilai tutonnya 73 (nilai akhir 75,03). Khusus mahasiswa AD yang memiliki ketiga nilai (UAS,tuton, dan TTM) karena ada masalah di administrasi maka nilai akhir tidak keluar. Masalah administrasi ini dapat berupa tidak menandatangani form kehadiran, tanda tangan di buku jawaban ujian beda dengan tanda tangan di kartu mahasiswa.

PENUTUP

Tuton yang bagi mahasiswa Pascasarjana UT merupakan kegiatan yang wajib diikuti masih belum dimanfaatkan secara optimal. Keadaan ini salah satunya disebabkan karena kontribusi nilai yang diberikan tuton dianggap masih rendah (10%) oleh mahasiswa. Jika dilihat dari hasil akhir nilai mata kuliah MMPI 5102 terdapat pengaruh yang signifikan untuk beberapa mahasiswa (B yang mendapatkan nilai akhir B dan mahasiswa I dan U mendapatkan nilai akhir A). Untuk nilai akhir MMPI5203

terdapat pengaruh yang signifikan terhadap mahasiswa B (mendapat nilai A) dan AF (mendapat nilai B). Penelitian ini diharapkan dapat disosialisasikan pada mahasiswa Pascasarjana untuk memotivasi mahasiswa dalam memanfaatkan tutor secara maksimal.

REFERENSI

Ahmad, Aziz, A., & Solihatin, E. (2003). Belajar berbasis aneka sumber. Dalam Dewi Padmo (Eds). *Teknologi Pembelajaran*, hal. 152-164. Jakarta: Universitas Terbuka.

Budiwati, Y. (2007). Pengaruh Pengelolaan Tutorial Online terhadap Partisipasi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume 8, Nomor 1, Maret 2007, 54 – 67.*

Panduan Penyelenggaraan Program Pasca Sarjana Universitas Terbuka. (2005). Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.